

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara *perceived organizational support* dengan *work life balance* karyawan hotel X di Balikpapan, artinya hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya korelasi antara *perceived organizational support* dengan *work life balance* karyawan Hotel X di Balikpapan. Karyawan yang menerima dukungan organisasi yang baik akan membentuk sebuah persepsi mengenai organisasi yang peduli pada kesejahteraan karyawan. Persepsi tersebut disebut dengan persepsi dukungan organisasi. Semakin positif *perceived organizational support* maka semakin tinggi pula *work life balance* karyawan Hotel X di Balikpapan sehingga membuat karyawan mampu terlibat secara seimbang dalam berbagai peran dalam kehidupan. Begitu pula sebaliknya, karyawan yang memiliki *perceived organizational support* negatif maka semakin rendah *work life balance*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan antara lain:

1. Bagi Subjek

Bagi karyawan Hotel X di Balikpapan penelitian ini dapat mempertahankan *work life balance* dan selalu menjaga *work life balance*. Karyawan yang memiliki *work life balance* yang tinggi akan memiliki persepsi dukungan organisasi yang positif. Ketika karyawan memiliki persepsi dukungan organisasi yang baik maka membuat karyawan akan merasa diperhatikan sehingga mereka tidak kesulitan untuk menyeimbangkan tuntutan peran pekerjaan dan keluarga. Semakin banyak dukungan yang diperoleh karyawan maka semakin karyawan menampilkan perilaku-perilaku positif dalam kehidupan pekerjaan dan keluarganya.

2. Bagi Perusahaan

Bagi Hotel X di Balikpapan penelitian ini dapat dijadikan evaluasi untuk dapat terus meningkatkan dan menjaga *work life balance* karyawan dengan memperhatikan peran pekerjaan dan peran keluarga secara seimbang sehingga karyawan tidak merasa kesulitan dalam memenuhi tuntutan peran antara pekerjaan dan keluarga. Perusahaan sebaiknya terus memberikan dukungan pada karyawan dengan memperhatikan kesejahteraan karyawan agar dapat mendorong karyawan merespon positif sehingga karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang variabel *work life balance* agar dapat lebih mengkaji dalam jangkauan dan referensi yang lebih luas, dengan mengaitkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan *work life balance*, seperti *psychological well-being*, kecerdasan emosi, stres kerja, teknologi, dukungan keluarga, dan anak. Selain itu, peneliti selanjutnya juga sebaiknya meneliti di hotel 1 grup. Ketika melakukan penelitian, peneliti sebaiknya terjun langsung saat melakukan penyebaran skala pengukuran, tidak hanya bergantung pada *human resource* di Hotel tersebut. Hal ini dilakukan untuk mencegah berkurangnya jumlah skala yang telah disebar kepada subjek, sehingga skala yang disebar sama jumlahnya dengan skala yang peneliti terima untuk dianalisis.